

**LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR RAMBUT  
PERSPEKTIF HADIS DAN SAINS  
(STUDI MA'ANIL HADIS)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuludin dan Adab



Oleh :

**TRYAS AGUSTIANI**

**NIM. 2108307017**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2025**

**LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR RAMBUT  
PERSPEKTIF HADIS DAN SAINS  
(STUDI MA'ANIL HADIS)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuludin dan Adab

Oleh :

**TRYAS AGUSTIANI**

**NIM. 2108307017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2025**

## ABSTRAK

**Tryas Agustiani. 2108307017. Larangan Mencabut Uban dan Menyemir Rambut Perspektif Hadis dan Sains. Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis. Fakultas Ushuludin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati, 2025.**

Rambut sebagai karunia Allah SWT yang berfungsi tidak hanya secara fisik, tetapi juga estetika. Seiring bertambahnya usia, rambut manusia akan memutih, yang sering kali direspons oleh sebagian masyarakat dengan mencabut atau menyemirnya, demi penampilan. Dalam ajaran Islam, mencabut uban dan menyemir rambut dengan warna hitam dilarang, dalam Hadis menunjukkan bahwa uban adalah cahaya dan kemuliaan bagi seorang Muslim, serta dapat menjadi sebab diampuninya dosa dan ditinggikannya derajat seseorang. Dalam Islam, uban dianggap sebagai cahaya bagi seorang muslim, dilarang untuk dicabut, sebagaimana yang disebutkan dalam beberapa hadis. selain alasan keagamaan, larangan ini didukung oleh pandangan medis, karena mencabut uban dan menyemir rambut dengan zat kimia dapat berdampak negatif bagi kesehatan kulit kepala rambut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana kuantitas dan kualitas hadis larangan mencabut uban dan menyemir rambut? 2. Bagaimana makna hadis larangan mencabut uban dan menyemir rambut dengan relevasinya dan sains?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teori ma'anil hadis, kaidah kesahihan hadis, dan sains. Dalam penelitian ini terdapat data primer (Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Imam Muslim, An-Nasa'I, dan Ibnu Majah), yaitu data yang diperoleh dari kitab hadis dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan baik berupa buku, kitab hadis, jurnal, artikel dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, Hadis mencabut uban Riwayat Ahmad bin Hanbal Melalui 'Abdullāh bin 'Amr bin al-'Āṣ melalui Muhammad bin 'Ajlan, Abdah bin Sulaim, Ishaq bin 'Isa, dan Yazid bin Harun *Hasan li Zatihi*. Melalui Isma'il dan 'Abd al-Kabīr bin 'Abd al-Majīd *Hasan li Ghairihi*. Riwayat Abu Dawud melalui Musaddad bin Mursahad: *Hasan li Zatihi*. Riwayat At-Tirmidzi Harun bin Ishaq dan Abdurrahman bin Al Harits *Hasan li Zatihi*. Riwayat Ibnu Majah Melalui 'Abdullah bin Muhammad *Hasan li Zatihi*. Riwayat An-Nasa'I melalui Qutaibah bin Sa'id *Hasan li Zatihi*. Hadis menyemir rambut mempunyai tiga riwayat dari Abu Dawud, Imam Muslim, dan An-Nasa'I dengan perawi Jabir bin 'Abdillah melalui Ahmad bin 'Amru, Ahmad bin Sa'id, Yahya bin Yahya dan Yunus bersifat *Hasan li Zatihi*. Kedua, menurut sains mencabut uban dapat menyebabkan iritasi kulit kepala, kerusakan folikel (Struktur Rambut) rambut, dan penipisan rambut. Sedangkan menyemir rambut menurut sains dapat menyebabkan alergi kulit kepala, dan iritasi kulit kepala.

**Kata Kunci:** *Hadis, Mencabut Uban, Menyemir Rambut, Ma'anil Hadis, Sains.*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR RAMBUT  
PERSPEKTIF HADIS DAN SAINS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh :

**Tryas Agustiani**  
**NIM. 2108307017**

Menyetujui,

Pembimbing I

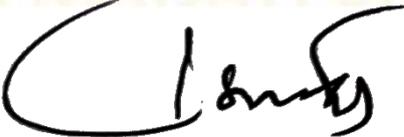
Pembimbing II

  
**Lukman Zain MS, S.Ag, MA**  
**NIP. 19740722 199903 1 002**

  
**Dr. Hj. Hartati, MA**  
**NIP. 19690517200501 2 003**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Hadis**



**H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag**  
**NIP. 19840927 201903 1 005**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudari :

Nama : **Tryas Agustiani**

NIM : **2108307017**

Judul Skripsi : **LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR  
RAMBUT PERSPEKTIF HADIS DAN SAINS**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

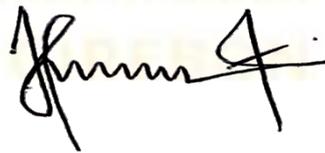
Cirebon, 28 Mei 2025

Pembimbing I



**Lukman Zain MS, S.Ag, MA**  
NIP. 19740722 199903 1 002

Pembimbing II



**Dr. Hj. Hartati, MA**  
NIP. 19690517200501 2 003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tryas Agustiani

NIM : 2108307017

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR  
RAMBUT PERSPEKTIF HADIS DAN SAINS

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Cirebon, 28 Mei 2025

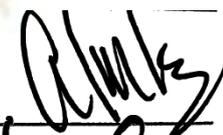
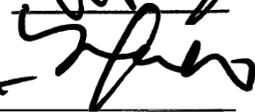
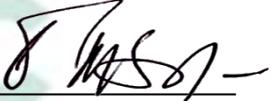


**Tryas Agustiani**  
**NIM. 2108307017**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR RAMBUT PERSPEKTIF HADIS DAN SAINS**” oleh : **Tryas Agustiani**, NIM. 2108307017 telah dimunaqasahkan pada hari Selasa, 04 Juni 2025 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag</b> NIP. 19840927 201903 1 005	<u>13/6/25</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Alwi Bani Rakhman, S.Th.I, M.H.I</b> NIP. 19890801 202012 1 009	<u>13-6-2025</u>	
Penguji I <b>Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag</b> NIP. 19710520 200212 1 002	<u>13-6-2025</u>	
Penguji II <b>Engkus Kusnandar, M.Ag</b> NIP. 19840906 201903 1 003	<u>17-06-2025</u>	
Pembimbing I <b>Lukman Zain MS, S.Ag, MA</b> NIP. 19740722 199903 1 002	<u>13-6-2025</u>	
Pembimbing II <b>Dr. Hj. Hartati, MA</b> NIP. 19690517 200501 2 003	<u>13-6-2025</u>	



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 19710501 200003 1 004

## RIWAYAT HIDUP



Tryas Agustiani, lahir di Cirebon pada tanggal 20 Agustus 2003. Penulis merupakan anak ke-3 sekaligus bungsu dari pasangan Bapak Kurnia Subchan dan Ibu Uun Kunaenah yang beralamat di Perumahan Taman Cherry RT. 03 RW. 09 Desa Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kab. Cirebon.

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal:

1. SDN 1 Muara Beliti Tahun 2009-2015
2. SMP Al-Hikmah 2 Tahun 2015-2018
3. SMA Al-Hikmah 2 Tahun 2018-2021
4. Prodi Ilmu Hadis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021-2025

#### Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Brebes SMP dan SMA Al-hikmah 2 Tahun 2015-2021

#### Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Periode 2016-2017
2. Anggota Keamanan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Periode 2017-2018
3. Bendahara 2 Pondok Pensantren Al-Hikmah 2 Periode 2019-2020
4. Sekretaris 2 Organisasi Daerah Periode 2019-2020
5. Sekretaris Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Periode 2020-2021
6. Anggota Keamanan Organisasi Daerah Periode 2020-2021
7. Anggota Divisi PAO HIMA-ILHA Periode 2022-2023
8. Sekretaris Divisi PAO HIMA-ILHA Periode 2023-2024

MOTTO

“Orang yang kuat bukanlah dia yang tidak pernah jatuh,  
tetapi dia yang selalu bangkit setiap kali jatuh.”

“Confucius”



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-SHIEH  
SYEKH NURJATI GIREBON

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tiada hentinya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan:

1. Cinta pertama serta panutanku, Ayahanda Kurnia Subchan. Beliau memang bukanlah seorang yang bergelar, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Penerang kehidupanku, ibunda tercinta Uun Kunaenah yang tidak ada hentinya untuk melangitkan segala do'a terbaiknya untuk penulis.
3. The best sister, Mba Allin Aries Mawangsih dan Mba Leny Nurcholifah yang senantiasa mensupport dalam segala hal.
4. Dosen pembimbing skripsi I Bapak Lukman Zain MS, S.Ag. MA serta dosen pembimbing II Ibu Dr. Hj. Hartati, MA yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-SIBUH  
SYEKH NURJATI GIREBON

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT pemilik kerajaan bumi dan langit, Rabb penggendang kehidupan serta pemberi segala nikmat pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur atas segala anugrah yang Allah berikan kepada penulis, hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari do'a Mamah dan Apa di rumah.

Shalawat serta salam, penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang revolusioner yang mendedikasikan hidupnya untuk perubahan dunia ke arah kemajuan berfikir dengan Islam sebagai falsafah hidup.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Amin Iskandar Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Alwi Bani Rakhman, S.Th.I, M.H.I selaku sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Lukman Zain MS, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah sabar membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Hartati, MA selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis, memberikan ilmu, serta pengalaman bagi penulis.

7. Ibu Dila staf Jurusan Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan segala informasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua dan Kedua Kaka penulis yang selalu memberikan energi semangat dan do'a kepada penulis.
9. Elyasa Hanum yang senantiasa membersamai penulis, serta selalu menjadi tempat keluh kesah, canda dan tawa bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2021 yang telah mengukir cerita manis selama masa perkuliahan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberkahi serta membalas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Cirebon, 28 Mei 2025



**Tryas Agustiani**  
**NIM. 2108307017**

**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-SHEIKH  
SYEKH NURJATI CIREBON

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب -kataba

فعل - fa'ala

ذكر -zukira

يذهب -yazhabu

سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ...اُ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla  
رمي - ramā  
قيل - qīla  
يقول - yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - raudatul al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbana

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

#### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

#### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuḏūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisadilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'ailaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'ailaihi sabīlā.

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadunillā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- نصر من الله وفتح قريب - Nasrum minallāhiwa fathun qarīb.  
والله بكل شيء عليم - Wallāhu bikulli syaiin ‘alīmun.

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	7
<b>F. Kerangka Teori</b> .....	9
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	15
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	16
<b>BAB II RAMBUT DAN UBAN DALAM TINJAUAN KESEHATAN DAN KECANTIKAN</b> .....	18
<b>A. Rambut Dalam Tinjauan Kesehatan dan Kecantikan</b> .....	18
<b>B. Uban Dalam Tinjauan Kesehatan dan Kecantikan</b> .....	34
<b>C. Menyemir Rambut Dalam Tinjauan Kesehatan dan Kecantikan</b> .....	36
<b>BAB III KUALITAS HADIS MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR RAMBUT</b> .....	46
<b>A. Hadis-Hadis Tentang Larangan Mencabut Uban</b> .....	46
<b>B. Hadis Tentang Menyemir Rambut</b> .....	62

<b>BAB IV MAKNA HADIS DAN SAINS TENTANG LARANGAN MENCABUT UBAN DAN MENYEMIR RAMBUT .....</b>	<b>72</b>
<b>A. Makna Hadis Menurut Para Ulama.....</b>	<b>72</b>
<b>B. Makna Hadis Menurut Sains .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>89</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
NURJATI CIREBON